

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT.BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Oleh :

REKHA JULYANA BR GINTING

NPM : 168320013



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/18/21

Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK Yang Terdaftar Di BEI
Nama : **REKHA JULYANA BR GINTING**
NPM : 16.832.0013
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Drs. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 15/Desember/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 25 Januari 2021



REKHA JULYANA Br GINTING

168320013

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : REKHA JULYANA BR GINTING

NPM : 168320013

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Sripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non - Exclusive Royalty - free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** beserta prangkat yang ada (jika diperlukan). Hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 25 Januari 2021

Yang menyatakan,



Rekha Julyana Br Ginting

168320013

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabanjahe pada tanggal 28 oktober 1997 dari ayah Edyson Ginting dan ibu Lena Br Sembiring. Penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara.

Tahun 2015 penulis lulus dari SMA N.1 TIGAPANAH, KAB KARO, SUMATRA UTARA dan pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program Study Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah Strata satu (S1) pada tahun 2020.



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Rumusan masalah adalah Adakah Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data unit waktu dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu data yang diperoleh berdasarkan catatan masa lalu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah solvabilitas dan likuiditas sebagai variabel independent dan kinerja keuangan sebagai variabel dependent.

Berdasarkan hasil uji t, solvabilitas memiliki nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 29.881 yang berarti bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Likuiditas memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 1,478 yang berarti bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan uji F, solvabilitas dan likuiditas memiliki nilai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,724. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 72,4% kinerja keuangan dipengaruhi oleh solvabilitas dan likuiditas dan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and solvency on profitability at PT Bank Mandiri (Persero) listed in the Indonesian stock exchange. The formulation of the problem was whether there was the effect of liquidity and solvency on profitability at PT Bank Mandiri (Persero) listed on the Indonesian stock exchange. The data used in this study are secondary data, namely time unit data using the documentation data collection method, which is data obtained based on past records. Analysis of the data used in the study is qualitative analysis and quantitative analysis and the analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. The variables used in this study are solvency and liquidity as independent variables and financial performance as dependent variables.

Based on the results of the t test solvency has a significance value of $0,004 < 0,05$ and has a regression coefficient of 29.881 which means that solvency has a positive and significant effect on financial performance at PT. Bank Mandiri (persero)tbk. Liquidity has a significance value of $0,001 < 0,05$ and has a liquidity has a positive effect on financial performance at PT. Bank Mandiri (persero) tbk. Based on the F test, solvency and likuidity have a significant effect on financial performance. The coefficient of determination(R^2) is 0,724. So it can be concluded that 72.4% of financial performance is influenced by solvency and liquidity and remaining 27,6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Profitability, liquidity, and solvency.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala berkat, hikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “**. Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

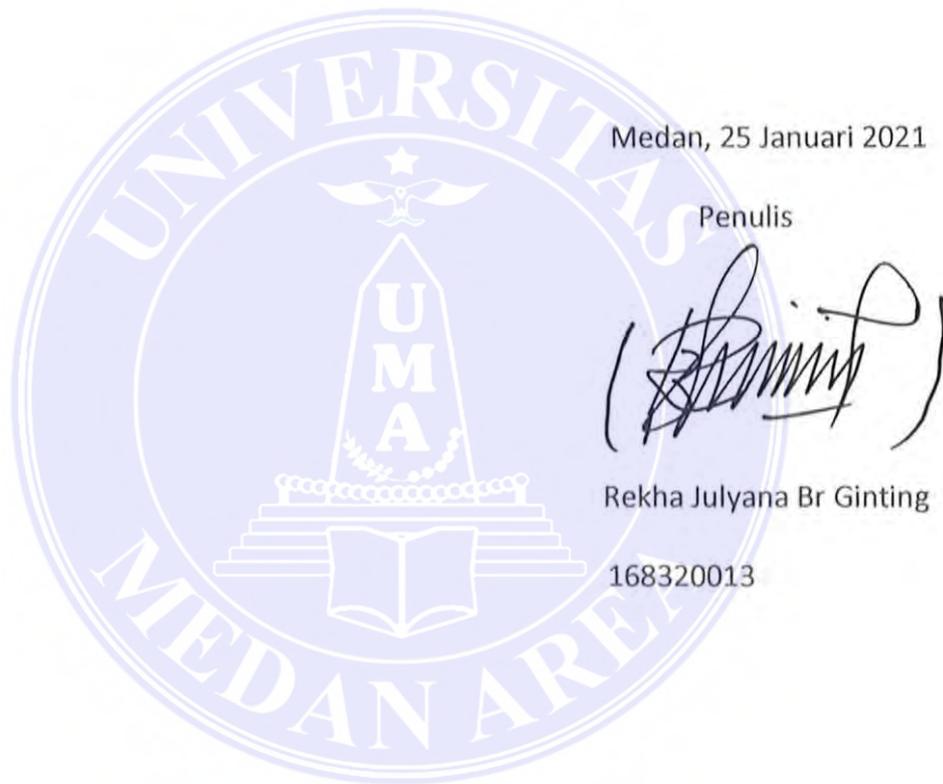
Dalam kesempatan yang sangat berharga ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingannya diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Teddi Pribadi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran sehingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen Sekertaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area, terkhusus untuk Bg Miza, Bg Ibnu, dan Bg Dedi.
10. Kepada Orangtua penulis yaitu Bapak Edyson Ginting MA dan Ibuk Lena Br Sembiring, SPd serta Saudara/Saudariku serta anakku (Rafpael dan Adera) dan juga seluruh keluarga atas doa, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun secara materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
11. Untuk teman-teman seperjuangan selama di kampus (Betty, Ropita, Desi, Lili, Amel, Indah, Tumpal, Sri, Novalia, Dwi, Ade) yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan

dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1.....	
Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.....	
Rumusan masalah.....	3
1.3.....	
Tujuan penelitian.....	4
1.4.....	
Manfaat penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.....	
Kinerja Keuangan	6
2.1.1 Pengertian Kinerja Keungan	6
2.1.2. Tujuan Kinerja Keuangan	6
2.1.3. Pengaruh Kinerja Keuangan	7
2.1.4. Masalah Kinerja Keuangan	7
2.1.5. Faktor-faktor Kinerja Keuangan	7
2.1.6. Alat Ukur Kinerja Keuangan.....	8

2.2. Rasio Solvabilitas	9
2.2.1. Pengertian Rasio Solvabilitas	9
2.3. Rasio Likuiditas	11
2.3.1. Pengertian Rasio Likuiditas	11
2.4. Hubungan Antara Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	12
2.4.1. Hubungan Solvabilitas Dengan Kinerja Keuangan	12
2.4.2. Hubungan Likuiditas Dengan Kinerja Keuangan	12
2.5. Penelitian Terdahulu	12
2.6. Kerangka Konseptual	14
2.7. Hipotesis Penelitian	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.2. Populasi dan Sample	17
3.3. Definisi dan Oprasional variabel	18
3.4. Jenis dan Sumber Data	18
3.5. Teknik Analisis Data	19
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	19
3.5.2. Uji Statistik	21
3.6. Uji Hipotesis	22
3.7. Koefisien Determinasi (R^2)	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian	24
-----------------------------	----

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	24
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bank Mandiri (Persero)	28
4.1.3. Hasil Analisis Data	29
4.1.4. Uji Statistik	37
4.1.5. Uji Hipotesis	38
4.1.6. Uji Asumsi Klasik	43
4.1.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.2. Pembahasan	49
4.2.1. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan	49
4.2.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	49
4.2.3. Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas	2
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahu	13
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	17
Tabel 3.2	Defenisi Oprasional.....	18
Tabel 4.1	Data Rasio Solvabilitas PT. Bank Mandiri (2014-2018).....	30
Tabel 4.2	Hasil Analisis Rasio Solvabilitas PT. Bank Mandiri	31
Tabel 4.3	Data Rasio Likuiditas PT. Bank Mandiri (2014-2018).....	32
Tabel 4.4	Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT. Bank Mandiri (2014-2018)...	33
Tabel 4.5	Data Rasio Profitabilitas PT. Bank Mandiri (2014-2018).....	35
Tabel 4.6	Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Mandiri	36
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik.....	37
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan (uji F)	40
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (uji t)	42
Tabel 4.10	Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.11	Uji Multikolineritas.....	45
Tabel 4.12	Uji Autokolerasi.....	47
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Krangka Konseptual	15
Gambar 4.1	Uji Normalitas dengan Normal Profitabilitas Plot	44
Gambar 4.2	uji Heterokedastisitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Hasil Penelitian)

1. Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas
2. Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas
3. Perhitungan Analisis Rasio Probabilitas

Lampiran 2

- Statistik Residual

Lampiran 3 (Uji Asumsi Klasik)

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Heterokedastisitas
4. Uji Autikolerasi

Lampiran 4

- Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 5 (Uji Hipotesis)

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
3. Uji Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang sering terjadi adalah dimana keadaan perekonomian Indonesia di sektor perbankan mengalami keadaan yang tidak stabil. Ketidakstabilan disebabkan karena adanya ancaman globalisasi dan pasar bebas di dalam perekonomian internasional, efeknya menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada perbankan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

(Jurnal, Henny Siallagan dan Catur Fatchu Ukhriyawati, Prodi Manajemen)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi adanya pengaruh dari likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan. (jurnal, Gyan Exqyu Sandy 2015)

Untuk menilai kinerja, disini menggunakan pusat investasi. Yaitu merupakan pusat pertanggung jawaban yang paling luas jika dibandingkan dengan pusat pertanggung jawaban yang lain. Pusat investasi yang dimaksudkan adalah

pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang kinerja manajemen dinilai atas dasar pendapatan, biaya dan sekaligus aktiva atau modal atau investasi dalam pusat pertanggung jawaban yang dipimpinnya. Selain itu, dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan pihak manajemen dapat mengambil tindakan atau kebijakan yang tepat demi kelangsungan perusahaan.

(*Jurnal, Henny Anita Siallagan dan Catur Fatchu Ukhriyawati, Prodi Manajemen*)

Adapun data keadaan kondisi keuangan tahun 2014-2018 PT.Bank Mandiri (Persero) tentang rasio solvabilitas dan likuiditas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Rasio Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas PT.Bank Mandiri (Persero) Periode 2014-2018

Tahun	Solvabilitas	Likuiditas	Profitabilitas
	Debt to Asset Ratio	Current Ratio	Grss Profit Margin
2014	0.233	3.042	5.104
2015	0.218	4.982	5.070
2016	0.238	3.333	0.483
2017	0.261	2.983	0.496
2018	0.179	4.389	0.505

Sumber data: PT.Bank Mandiri (Persero)

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) selalu mengalami penurunan pada tahun 2014-2015 sedangkan likuiditas (*current ratio*) PT. Bank Mandiri (Persero) mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018 yang berarti perusahaan tersebut mampu membayar hutang jangka pendeknya. Kemampuan membayar terdapat pada perusahaan apabila kekuatan membayar suatu perusahaan tersebut besar sehingga dapat memenuhi semua kewajiban finansialnya (Riyanto,2010:25). Artinya bahwa untuk memenuhi kewajiban financial suatu perusahaan harus memiliki profit yang besar.Sementara

itu solvabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) mengalami penurunan tahun 2016-2017 yang menunjukkan bahwa tingkat penggunaan hutang PT. Bank Mandiri (Persero) menurun. Dan semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin besar resiko keuangannya. Maksudnya adalah resiko gagal bayar karena terlalu banyak pendanaan yang dilakukan dengan hutang. Hal tersebut akan mengurangi profitabilitas karena banyak kas yang digunakan untuk membayar hutang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero)?
2. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero)?
3. Apakah Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah Rasio solvabilitas dan Rasio Likuiditas secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat positif baik langsung maupun tidak langsung yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti

Memperluas pengetahuan dan wawasan berfikir dengan ilmiah khususnya dalam bidang keuangan dan pengetahuan tentang aktivitas perusahaan secara nyata.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan atas kinerja yang selama ini diterapkan dan dipakai sebagai bahan pertimbangan perencanaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lain dan pertimbangan untuk dasar informasi bagi penelitian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti yang membahas topik yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kata kinerja sendiri berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Sedangkan pengertian kinerja keuangan dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan, kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah hasil kerja para manajer, dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan perlu dilibatkan analisis-analisis rasio keuangan yang dipublikasikan yang berlaku secara umum.

2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan kinerja keuangan diperlukan karena prestasi manajer keuangan perlu dievaluasi berdasarkan standar tertentu. Apabila manajer keuangan mempunyai prestasi diatas standar, berarti ia berhasil melaksanakan tugasnya.

2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja keuangan merupakan proses mengkaji secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, mengintrepetasi, dan memberi solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.1.4 Masalah Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dipakai sebagai kinerja suatu perusahaan. Karena kinerja keuangan merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dalam mengelola operasi perusahaan. Dengan menganalisis keuangan, seorang analisis keuangan dapat menilai apakah manajemen keuangan dapat mengimplementasikan didalam setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar meningkat efisiensi dan produktifitas perusahaan.

2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan tidak dapat berjalan begitu saja. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya adalah koordinasi setiap unit di dalam perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut Mahmudi (2015:14) adalah:

1. Faktor Personal atau Individu, meliputi :pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki setiap individu.
2. Faktor Kepemimpinan, meliputi : kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan team leader.

2.1.6 Alat Ukur Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto, (2013) bahwa adaberbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dimana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik dengan kegunaan tertentu.

Ukuran Kinerja tersebut dapat dipilih menjadi beberapa kelompok seperti:

1. Rasio Aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya.
2. Rasio Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya.
3. Rasio Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan.

4. Rasio Leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan hutang.

2.2 Rasio Solvabilitas

2.2.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Sedangkan menurut Kasmir (2010:7) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibayar dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Menurut Yamin Siregar (2017) rasio solvabilitas dalam menjalankan kegiatannya, tentu saja setiap perusahaan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan, seperti biaya untuk mengganti atau membeli tambahan peralatan dan mesin produksi yang baru, membuka cabang baru, dan sebagainya.

Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya semakin rendah pendaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total sendiri. Demikian pula apabila rasionya

rendah rasio akan baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Dalam hal ini, penulis hanya akan membahas rasio keuangan yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu rasio likuiditas (Current ratio) dan solvabilitas (Debt to Equity Ratio). Sedangkan kinerja keuangan yang digunakan adalah rumus Return On Equity (ROE).

Berikut adalah pengertian dari Current Ratio, DER dan ROE.

1. Current Ratio, adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa meminjam utang lancarnya. Current Ratio yaitu terdiri dari kas, persediaan, efek, piutang dagang, dan aktiva yang lainnya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER), adalah perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE), merupakan cara untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Semakin

tinggi ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga semakin tinggi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ratio ini adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.3 Rasio Likuiditas

2.3.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dalam menggunakan aset ataupun kasnya yaitu rasio likuiditas.

Menurut kasmir (2012), rumus untuk mencari current ratio sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Ada tanggapan bahwa semakin tinggi nilai rasio lancar, maka akan semakin baik posisi pemberi pinjaman. Dari sudut pandang kreditor, suatu rasio yang lebih tinggi tampaknya memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian drastis bila terjadi likuiditas perusahaan.

2.4. Hubungan antara Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

2.4.1. Hubungan antara Solvabilitas dengan Kinerja Keuangan

Perhitungan Solvabilitas pada suatu perusahaan digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang terhadap ekuiditas atau dengan modal sendiri. Berdasarkan uraian tersebut maka secara logika terdapat hubungan antara

solvabilitas dengan kinerja keuangan jika dipandang dari sisi keberadaan utang atau pinjaman sebagai sumber perdanaan. DER semakin tinggi, menunjukkan kepercayaan dari pihak luar yang juga ikut meningkat, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan modal yang lebih besar maka menimbulkan peluang yang meningkat keuntungan.

2.4.2. Hubungan antara Likuiditas dengan Kinerja Keuangan

Salah satu indikator pengukuran Likuiditas adalah menggunakan rasio lancar yang menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang jangka pendek. Berdasarkan uraian tersebut maka secara logika terdapat hubungan antara likuiditas dengan kinerja keuangan yakni semakin tinggi tingkat likuiditas berarti semakin kecil unsur utang sehingga semakin menaikkan tingkat kinerja keuangan dengan tidak terbebannya sumber dana dari pinjaman atau uang.

2.4.1. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan beberapa penelitian yang dibuat penulis.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Gyan Exqyu Sandy (2015)	Pengaruh Liquiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012	1. Variabel NPL, secara statistik tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap peningkatan dan penurunan ROA. 2. Variabel LDR, CAR, DER, secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
2	Henny Rahyuda (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan	H1, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. H2, solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. H3, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Santi Octaviani (2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham	Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, namun Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
4	Wikan Budi Utami (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100	Likuiditas, Solvabilitas dan Manajemen Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Go Publik yang terdaftar dalam

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
5	Suci Wahyuliza (2018)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas artinya semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan mengindikasikan bahwasemakin banyak penumpukan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang akan mengakibatkan penurunan jumlah profitabilitas perusahaan.

2.5. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2012:58) variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti terhadap variabel dependen dan independen yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel dependen :

a. Kinerja Keuangan

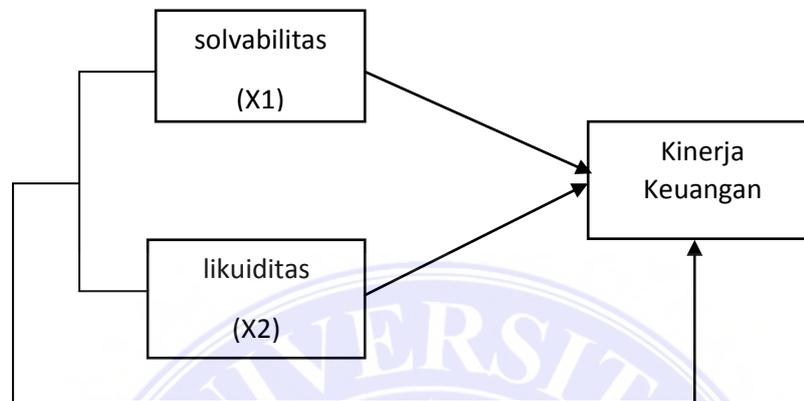
2. Variabel independen :

a. Solvabilitas

b. Likuiditas

Dalam Penelitian ini penulis ingin meneliti pengaruh antara Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan perusahaan dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.

Sehingga kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang harus diuji. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk .
2. Likuiditas (Return on Asset) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

A) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

B) Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dapat di akses melalui web www.idx.co.id.

C) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November 2019 sampai dengan bulan April 2020. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan penelitian

NO	Kegiatan	2019/2020					
		Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan proposal	■	■				
2	Seminar proposal		■				
3	Pengumpulan data			■			
4	Analisis data				■		
5	Seminar hasil						
6	Pengajuan meja hijau					■	
7	Meja hijau						■

3.2. Populasi dan Sample

A) Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) Populasi adalah wilayah generalisme yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

B) Sample

Menurut Sugiyono (2014), sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Mudrajat (2009:118) sample adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Teknik penarikan sample dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sample jenuh, dimana sample yang dipilih merupakan keseluruhan dan populasi dalam penelitian ini. Sample yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.3. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu dalam penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
(X1) Solvabilitas	Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibayar dengan utang.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$	Rasio
(X2) Likuiditas	Likuiditas merupakan kemampun suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.	Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
(Y) Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

A) Jenis Data

Dalam penilaian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan laba/rugi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

B) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Data penelitian ini didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.id

C) Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 yang termuat dalam website resmi BEI (www.idx.co.id).

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependend dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mendekati normal.

Menurut Ghozoli (2013) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Data distribusi normal apabila nilai signifikansi $(p) > 0,05$.
- Data distribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $(p) < 0,05$.

Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan terhadap nilai residual.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013:110). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien $(R^2) > 0,80$, maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien kolerasi $(R^2) < 0,80$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) uji tersebut bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Menurut Imam Ghozali (2006:26) dasar pengambilan keputusan uji tersebut adalah sebagai berikut:

- Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasinya telah terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan diangka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji tersebut bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi.

3.5.2 . Uji Statistik

Analisis regresi berganda yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen solvabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen kinerja keuangan.

Menurut Sugiyono(2009:277) model regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Variabel terikat (kinerja keuangan)
- X₁ = Variabel bebas (solvabilitas)
- X₂ = Variabel bebas (likuiditas)
- a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

3.6. Uji Hipotesis

A) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sugiyono (2008) Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan uji-t (t_{hitung}) dengan t_{tabel} dengan keputusan yang dapat diambil adalah

1. H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
2. H_0 diterima, H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

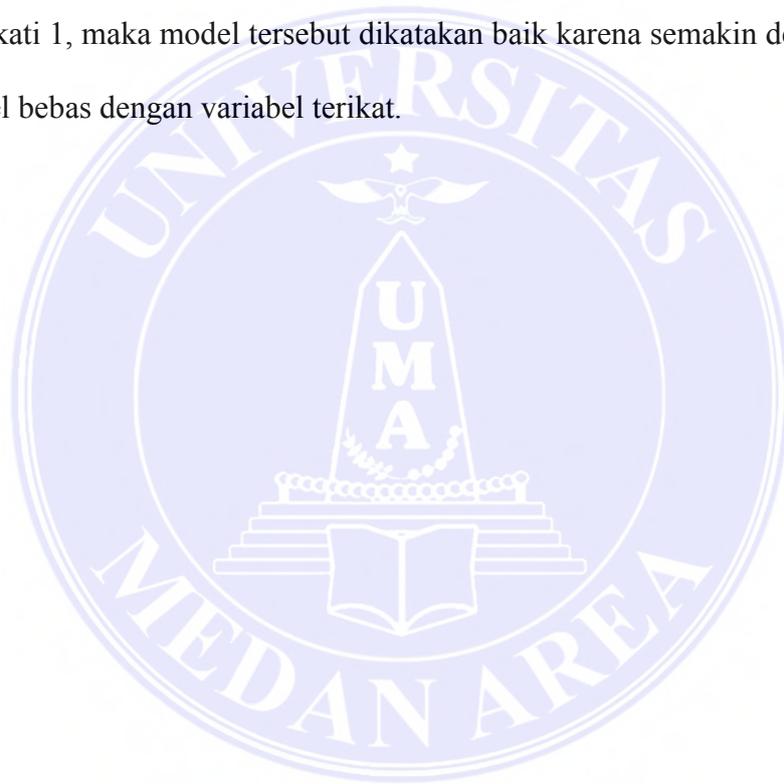
B) Uji F (Uji Simultan)

Uji F, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk mengetahui apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} .

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial :
 - a) Variabel Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Solvabilitas meningkat maka Kinerja Keuangan menurun.
 - b) Variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Likuiditas meningkat maka memberi dampak terhadap Kinerja Keuangan.
 - c) Secara simultan variabel Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero).

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan kinerja keuangan. Seperti yang telah diketahui solvabilitas dan likuiditas hanya mempengaruhi kinerja keuangan 17,3%, maka dari itu perlu ditambah faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini.
2. Bagi perusahaan, agar membuat sebuah catatan kecil di laporan keuangan alasan adanya perbedaan hasil dari kinerja keuangan yang dihitung secara manual dengan kinerja keuangan yang telah tertera dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh setiap perusahaan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu perusahaan, yaitu bank mandiri, sebaiknya bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar menambahkan jumlah sampel dari perusahaan bank mandiri lainnya dan memperpanjang periode penelitian. Sehingga meningkatkan kualitas hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Anita,H & Fatchu, C (2016).**Pengaruh Likuiditas,Solvabilitas,dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI** (Periode 2010-2014). Manajemen,Universitas Riau Kepulauan Batam.

Oktaviani,S & komalasari,D (2017). **Pengaruh Likuiditas,Profitabilitas,dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**. Universitas Serang Raya. (*Jurnal Akuntansi ,Vol.3,Januari 2017*).

Sandy,G.E (2015). **Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Periode 2010-2012)**. Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ). (*Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*).

Sasongko,R. Burhanudin, & Widayanti,R (2019). **Analisis Rasio untuk Mengukur Kinerja pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2018)**. Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta.

Utami,B,W & Perdanawati,L.S (2016). **Pengaruh Likuiditas,Solvabilitas dan). Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Indonesia**. (STIE AAS Surakarta). (*Jurnal Akuntansi Dan Pajak vol.17 2016*

Buku :

Fahmi,Irham (2011). **Analisis Laporan Keuangan** Edisi 1.Bandung. Alfabeta.

Fahmi,Irham (2013). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung. Alfabeta.

Harahap,Sofyan Syafri (2015). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta. RajaGrafindo Persada.

Hery (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta. CAPS (Center For Academic Publishing Service).

Hery (2015) “**Analisis Laporan Keuangan**”.Yogyakarta CAPS (Center For academic Publishing Service) .

Kasmir (2010). **Pengantar Manajemen Keuangan**.Jakarta.Pranada Media.

Kasmir (2012). **Analisis Laporan Keuangan** . Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir (2013). **Analisis Laporan Keuangan** Edisis 1 Cetakan Pertama. Jakarta.

Kasmir (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta. Rajawali Persada.

Mahmudi (2015). **Manajemen Kinerja Sektor Publik** Edisi Ketiga. Yogyakarta.

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Martono, Hijito (2014). **Manajemen Keuangan** Edisi kedua.Yogyakarta: Ekonomi. Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

Munawir,S. (2012). **Analisis Informasi Keuangan**. Yogyakarta. Liberty.

Rudianto (2013). **Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis**. Jakarta. Erlangga.

Siregar, Yamin (2017). **Study Kelayakan Bisnis** Edisi Kedua. Medan.

Sugiyono (2010). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung.Alfabeta.

Sugiyono (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D**. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung. Alfabeta.

Sumber Lainnya :

www.idx.id

[www.pt.bankmandiri\(persero\)tbk](http://www.pt.bankmandiri(persero)tbk)

LAMPIRAN 1

HASIL PENELITIAN

1. Perhitungan analisis rasio Solvabilitas

Tahun	Debt to Asset Ratio	
	Keterangan	Jumlah Meningkat/Menurun
2014	Menurun	0.015
2015	Meningkat	0.02
2016	Meningkat	0.023
2017	Menurun	0.082
2018	Meningkat	0.015

2. Perhitungan analisis rasio Likuiditas

Tahun	Current ratio	
	Keterangan	Jumlah Meningkat/Menurun
2014	Menurun	0.06
2015	Menurun	1.649
2016	Menurun	0.35
2017	Meningkat	1.406
2018	Menurun	0.736

3. Perhitungan analisis rasio Probabilitas

Tahun	Gross Profit Margin	
	Keterangan	Jumlah Meningkat/Menurun
2014	Menurun	0.009
2015	Meningkat	0.013
2016	Meningkat	0.541
2017	Menurun	0.471
2018	Meningkat	0.008

LAMPIRAN 2

Statistik Residuals

Residuals Statistics					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.5065	3.9257	2.3316	.93387	5
Std. Predicted Value	-.884	1.707	.000	1.000	5
Standard Error of Predicted Value	1.672	3.202	2.493	.644	5
Adjusted Predicted Value	-13.8514	10.4542	.5150	9.02944	5
Residual	-1.75995	3.59751	.00000	2.33558	5
Std. Residual	-.533	1.089	.000	.707	5
Stud. Residual	-1.121	1.414	.071	1.239	5
Deleted Residual	-9.94925	18.92143	1.81659	11.13894	5
Stud. Deleted Residual	-1.301	41.109	10.013	18.165	5
Mahal. Distance	.225	2.958	1.600	1.172	5
Cook's Distance	.036	10.277	2.722	4.348	5
Centered Leverage Value	.056	.740	.400	.293	5

LAMPIRAN 3

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33558411
Most Extreme Differences	Absolute	.323
	Positive	.323
	Negative	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676

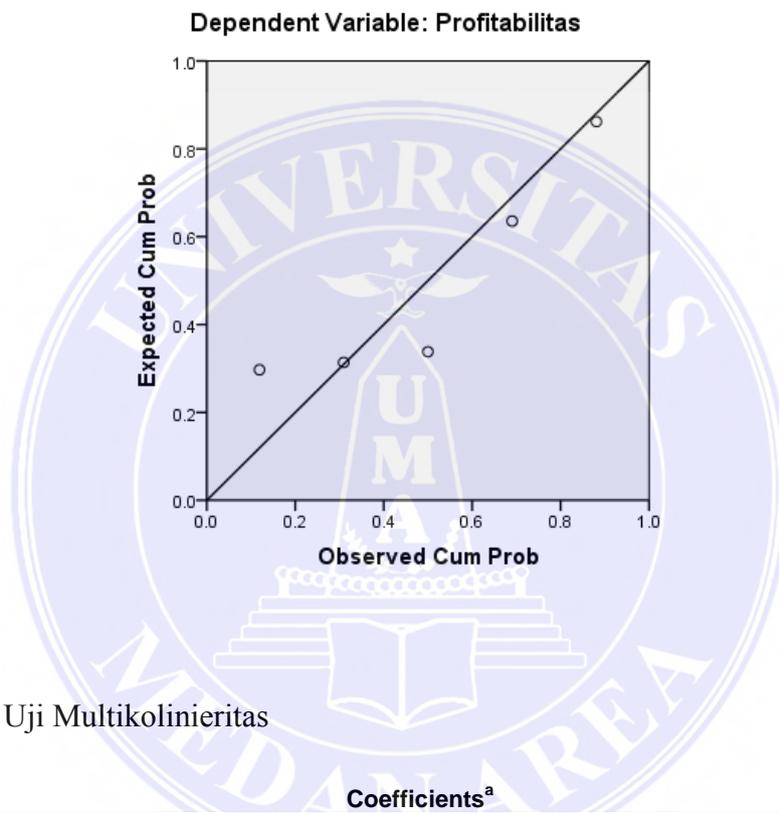
a. Test distribution is Normal.

1. Uji

i

Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinieritas

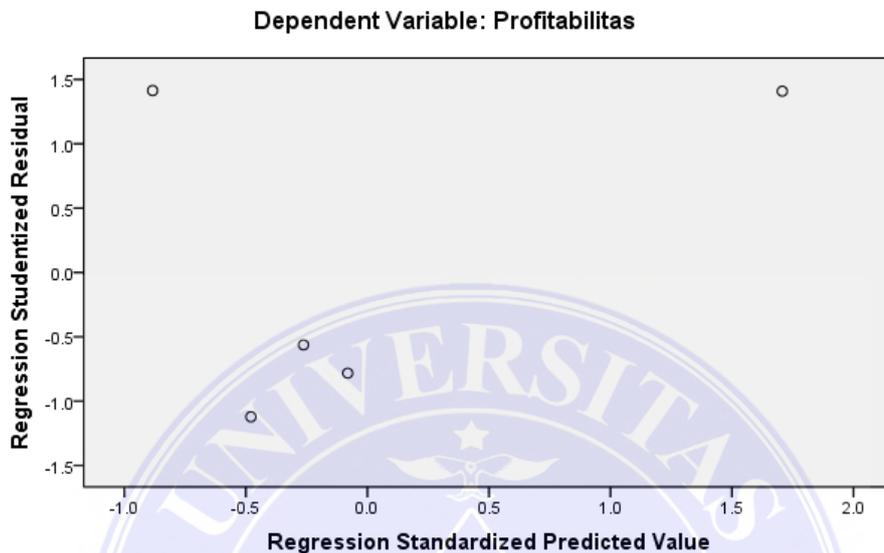
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-9.952	25.293		-.393	.732		
Sovabilitas	29.881	76.868	.361	2.389	.004	.500	1.999
Likuiditas	1.478	2.615	.525	2.565	.001	.500	1.999

a. Dependent Variable: Profitabilitas

3. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



4. Uji Autikolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.724	3.30301	.630

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Sovabilitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

LAMPIRAN 4

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.952	25.293		-.393	.732		
	Sovabilitas	29.881	76.868	.361	2.389	.004	.500	1.999
	Likuiditas	1.478	2.615	.525	2.565	.001	.500	1.999

a. Dependent Variable: Profitabilitas

LAMPIRAN 5

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-9.952	25.293		-.393	.732		
Sovabilitas	29.881	76.868	.361	2.389	.004	.500	1.999
Likuiditas	1.478	2.615	.525	2.565	.001	.500	1.999

a. Dependent Variable: Profitabilitas

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.488	2	1.744	22.160	.000 ^a
Residual	21.820	2	10.910		
Total	25.308	4			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas , Sovabilitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

3. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.724	3.30301	.630

a. Predictors: (Constant), Likuiditas , Sovabilitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1665 /FEB.1/06.5/IX/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : REKHA JULYANA BR GINTING
N P M : 168320013
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul ” **Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 September 2020

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen



Wan Rizca Amelia, SE.M.Si